

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PIJER
PODI KEKELENGEN**

Kiki Kurniawan^{1*}, Seniwati Sembiring², Aria Masdiana Pasaribu³

^{1*,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas AL-Azhar Medan Jl. Pintu Air IV No.214 Kwala Bekala
pd.Bulan Medan

*Email : Kkurniawan226@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen. Populasi penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah data-data rasio keuangan pada laporan keuangan triwulan tahun 2010 sampai 2019 sehingga diperoleh 40 data laporan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan uji linier berganda, yaitu dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis t parsial, F simultan, koefisien determinasi (R²). Pengolahan data menggunakan SPSS V.22. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) serta Non Performing Loan (NPL) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,694 (69,4%).

Kata kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Assets (ROA).

Diterima : 8 Agustus 2022 Direvisi : 10 Agustus 2022 Disetujui : 12 Agustus 2022

1. Pendahuluan

Pemerintah saat ini mulai memperhatikan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena menjadi salah satu sumbangsih terbesar dalam mengembangkan perekonomian di Indonesiasedang menjadi tren bagi para pengusaha muda. Maka dari itu, untuk mengembangkan usaha tersebut, modal tambahan diperlukan agar perusahaan dapat berkembang dengan optimal. Selain bank konvensional dan bank berbasis syariah, masyarakat saat ini mulai mempertimbangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu pilihan dalam hal peminjaman dana. Selain administrasi yang dianggap lebih mudah, Bank Perkreditan Rakyat juga mempunyai suku bunga yang tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Namun perlu diperhatikan bahwa masyarakat akan memilih Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memiliki image baik, salah satunya adalah kinerja keuangan bank tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti

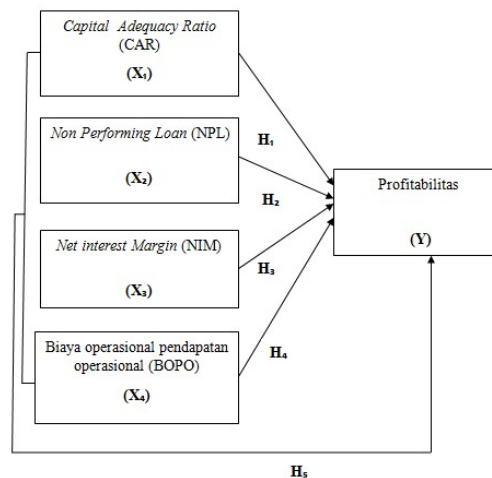
melakukan penelitian dengan menggunakan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen.

2. Kajian Pustaka

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dpat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset [1]. *Current Assets Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah[2]. *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta 14 kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit. [3]. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio pendapatan bunga dibagi dengan rata-rata aktiva produktif, dimana pendapatan berasal dari bunga pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan[4]. BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya[5].

2.1.Kerangka Koseptual

Pada bagian ini akan di tunjukkan mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, kerangka konseptual yang menggambarkan baik secara independen maupun secara bersamaan terhadap Return On Asset dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen yang berlokasi di Jl. Jamin Ginting Km.45 Desa Sukamakmur Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010-2019 berdasarkan data yang diperoleh melalui akses internet dengan alamat website www.ojk.go.id

Pengamatan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan dari tahun 2010-2019 sehingga diperoleh 40 data pengamatan dengan menggunakan SPSS versi 22.

Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Return On Assets (ROA)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Capital Eduquency Ratio (CAR)

X₂ = Non Performing Loan (NPL)

X₃ = Net Interest Margin (NIM)

X₄ = Biaya Operasonal Pendapatan Operasional

e = error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda untuk melihat bagaimana pengaruh CAR, NPL, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen.

Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	241.631	82.163		2.941	.006
	CAR	13.356	3.686	.499	3.623	.001
	NPL	-13.735	5.170	-.398	-2.657	.012
	NIM	6.137	1.336	.479	4.592	.000
	BOPO	-2.772	.985	-.326	-2.815	.008

a. Dependent Variable: ROA
sumber : Output hasil SPSS V.22

Berdasarkan tabel 4.1 dari hasil olahan data menggunakan program SPSS V. 22 diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk menyimpulkan apakah naik dan menurunnya variabel independen

dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = 241,631 ROA + 13.356 CAR - 13,735 NPL + 6,137 NIM - 2,772 BOPO + e$$

Persamaan regresi pada tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta 241,631 (bernilai positif) yang artinya jika CAR, NPL, NIM dan BOPO nilainya adalah 0 maka ROA akan meningkat 241,631.
2. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 13,356 (bernilai positif) yang artinya jika ROA mengalami peningkatan bernilai 1 satuan dan NPL, NIM dan BOPO nilainya 0 maka ROA meningkat sebesar 13,356.
3. Nilai koefisien regresi NPL sebesar -13,735 (bernilai negatif) yang artinya jika NPL mengalami penurunan bernilai 1 satuan dan CAR, NIM dan BOPO nilainya 0 maka ROA menurun sebesar -13,735.
4. Nilai koefisien regresi NIM sebesar 6,137 (bernilai positif) yang artinya jika NIM mengalami peningkatan bernilai 1 satuan dan CAR, NPL dan BOPO nilainya 0 maka ROA meningkat sebesar 6,137.
5. Nilai koefisien regresi BOPO sebesar -2,772 (bernilai negatif) yang artinya jika NPL mengalami penurunan bernilai 1 satuan dan CAR, NPL dan NIM nilainya 0 maka ROA menurun sebesar -2,772.

4.1.2 Uji t Parsial

uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*. Jika harga saham nilai t atau signifikan 0,05. Jika nilai *probability* atau t signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengaruh anatar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	241.631	82.163		2.941	.006
	CAR	13.356	3.686	.499	3.623	.001
	NPL	-13.735	5.170	-.398	-2.657	.012
	NIM	6.137	1.336	.479	4.592	.000
	BOPO	-2.772	.985	-.326	-2.815	.008

a. Dependent Variable: ROA
sumber :Output hasil SPSS V.22

Pengujian statistik t pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.2 nilai t_{hitung} variabel CAR terhadap ROA yang diperoleh sebesar 3,623 lebih besar dari t_{tabel} 1,689 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pada tabel 4.2 nilai t_{hitung} variabel NPL terhadap ROA yang diperoleh sebesar -2,657 lebih kecil dari t_{tabel} 1,689 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3. Pada tabel 4.2 nilai t_{hitung} variabel NIM terhadap ROA yang diperoleh sebesar 4,592 lebih besar dari t_{tabel} 1,689 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 secara parsial NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4. Pada tabel 4.2 nilai t_{hitung} variabel BOPO terhadap ROA yang diperoleh sebesar -2,815 lebih kecil dari t_{tabel} 1,689 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 3 Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165579.998	4	41394.999	19.833	.000 ^b
	Residual	73053.037	35	2087.230		
	Total	238633.035	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, CAR, NPL

sumber :Output hasil SPSS V.22

4.1.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut [6]

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas $(n - k)$, dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan:
 - 1) Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$.
 - 2) Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

Nilai F_{hitung} variabel CAR, NPL, NIM dan BOPO adalah 19,833 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,61 ($19,833 > 2,49$) dengan df pembilang = 4, df penyebut = 40 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan sebesar 0.000. Secara simultan bahwa CAR, NPL, NIM dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika K_d mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

2. Jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.659		45.686208

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :Output hasil SPSS V.22

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terjadi korelasi hubungan yang lemah antara CAR, NPL, NIM dan BOPO terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,659 (65,9%). Dan sisanya (34,1%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

5. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dengan uji F *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net interest Margin (NIM)* dan Biaya operasional pendapatan operasional (*BOPO*) terhadap *Return On Assets* adalah 19,833 (F hitung) sedangkan (F tabel) adalah 2,61 (19,833 > 2,61) dengan df pembilang = 4, df penyebut = 40 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga (F hitung) > (F tabel). Dengan signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net interest Margin (NIM)* dan *Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen.

5.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t hipotesis menyebutkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Yang dibuktikan dengan nilai beta (β) yang bernilai positif sebesar 3,623 dan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Menurut Kasmir (2014:46) CAR adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Hubungan CAR terhadap ROA memiliki hubungan positif karena saat bank memiliki modal yang tinggi atau permodalan yang meningkat, bank akan mampu menutup resiko kerugian.

Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa Friska Yundi (2017) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Namun hasil ini berbeda dari penelitian terdahulu yang dilakukan Usman Harun (2016) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* dan hasil penelitian Wildan Farhat Pinasti (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Bagi calon investor atau calon nasabah CAR sangat penting untuk melihat apakah bank tersebut mengelola modalnya dengan baik. Selain itu semakin tinggi

nya nilai CAR maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri.

5.2 Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t hipotesis menyebutkan bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Yang dibuktikan dengan nilai beta (β) yang bernilai positif sebesar -2,657 dan nilai signifikansi sebesar 0,012.

Non Performing Loan (NPL) menurut Kasmir (2013:155) Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Keprameren, dkk (2016) bahwasanya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Usman Harun (2016) menyatakan *Non Performing Loan* NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan Wildan Farhat Pinasti (2018) menyatakan *Non Performing Loan* NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Non Performing Loan (NPL) dapat dijadikan acuan bagi calon investor atau dnasabah yang ingin menginvestasikan dananya pada suatu bank. Semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) yang dimiliki suatu bank maka semakin rendah pula tingkat resiko kredit yang harus ditanggung oleh bank.

5.3 Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t hipotesis menyebutkan bahwa secara parsial NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Yang dibuktikan dengan nilai beta (β) yang bernilai positif sebesar 4,592 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Menurut (Hakim:2013) NIM adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif sehingga dapat melihat seberapa besar perolehan pendapatan bunga bersih yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Farhat Pinasti (2018) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Namun hasil ini berebda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman Harun (2016) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Net Interest Margin (NIM) dibutuhkan untuk mengetahui apakah suatu bank mampu memaksimalkan aktivanya untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) yang dihasilkan maka semakin tinggi pula efektivitas bank dalam menempatkan aktiva produktif yang diolah dalam bentuk kredit.

5.4 Pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t hipotesis menyebutkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Yang dibuktikan dengan nilai beta (β) yang bernilai positif sebesar -2,815 dan nilai signifikansi sebesar 0,008.

BOPO adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara Total beban operasional dan Total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan). (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Farhat Pinasti (2018) menyatakan Biaya Operasional/Pendapatan (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasil ini berbeda dari hasil penelitian yang diperoleh Nisa Friska Yundi (2017) menyatakan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Putu Keprameren, Nilu Gede Novitasari dan Bintang Pitaloka (2016) menyatakan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah bank melakukan kegiatan operasi dengan efisien atau tidak, semakin rendah nilai Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) bank tersebut maka semakin efisien kegiatan operasionalnya.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPL, NIM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT.(BPR) Pijer Podi Kekelengen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan beserta hasil data yang diteliti, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dengan model *spss* versi 22 selama 10 tahun (2010-2019) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dengan model *spss* versi 22 selama 10 tahun (2010-2019) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dengan model *spss* versi 22 selama 10 tahun (2010-2019) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA.
4. Berdasarkan hasil pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dengan model *spss* versi 22 selama 10 tahun (2010-2019) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Referensi

- [1]. Heri. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

- [2].Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3].Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4].Fahmi, Irham. 2014 . *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- [5].Rivai, Veithzal, Andria Permata. 2008. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6].Ghojali (2009). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS*.Jakarta Selatan: Erlangga.
- [7].Nisa Friskana .2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010 – 2016*. Skripsi. Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia
- [8].Harun, Usman. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA*.Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.4, No. 1, 2016:67-82.
- [9].Wildan. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. Nominal.126-142.
- [10]. Kepramareni, Putu. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada PT.BPR Saraswati Ekabumi (Periode Tahun 2013-2015)*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar,30 September 2016, 247-265.